

INTISARI

Miopia merupakan salah satu kelainan refraksi yang dapat dikoreksi dengan bedah refraksi dimana LASIK merupakan bedah refraksi yang paling sering digunakan saat ini. LASIK dengan pembentukan *corneal flap* menggunakan *femtosecond laser* telah berkembang yang disebut sebagai Femto-LASIK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pemulihan visus pasca Femto-LASIK pada derajat miopia ringan, sedang dan tinggi di SEC RSISA Semarang.

Penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional* ini menggunakan 70 mata berdasarkan *spherical equivalent* pada penderita miopia dengan atau tanpa astigmatisma dengan pembagian derajat ringan 11 mata, derajat sedang 21 mata, dan derajat tinggi 38 mata. Ketiga kelompok menjalankan kontrol pasca Femto-LASIK pada kontrol ke-I (1 – 2 hari), kontrol ke-II (1 minggu), kontrol ke-III (1 bulan) dan kontrol ke-IV (3 bulan). Visus pasca operasi akan dibandingkan dengan BCVA (*Best Corrected Visual Acuity*) pre-operasi sebagai target pemulihan visus.

Hasil uji statistik menggunakan *fisher exact* didapatkan nilai $p=0,039$ ($p<0,05$).

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan waktu pemulihan visus antara penderita miopia derajat ringan, sedang, dan tinggi pasca Femto-LASIK.

Kata kunci : Miopia, Femto-LASIK